

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pergaulan Teman Sebaya siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta berada dalam kategori sedang. Hal ini dilihat dari hasil analisis data pada bab pembahasan sebelumnya, yang mana jumlah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan terbanyak 48 siswa berada pada kriteria sedang dengan presentase pergaulan teman sebaya sebesar 50%.
2. Motivasi Belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta berada dalam kategori sedang. Hal ini dilihat dari hasil analisis data pada bab pembahasan sebelumnya, yang mana jumlah siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan terbanyak 57 siswa berada pada kriteria sedang dengan presentase motivasi belajar sebesar 63%.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yaitu T hitung sebesar $13,730 > T$ tabel sebesar $1,661$. Maka dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

B. Saran-saran

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan suksesnya proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Kasihan hendaklah selalu menciptakan situasi, kondisi, dan sarana yang baik. hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan selalu mempunyai keinginan yang kuat untuk selalu mengikuti pembelajaran di sekolah.
2. Untuk seluruh siswa agar selalu memperhatikan pergaulan dengan teman sebaya dan motivasi belajar. Dengan memperhatikan dua hal tersebut maka proses pertemanan dan motivasi dalam belajar akan mampu berjalan dengan baik karena antara pergaulan dengan teman sebaya dan motivasi belajar berjalan secara seimbang.
3. Bagi guru hendaknya selalu memperhatikan pergaulan siswa dengan teman sebayanya. Hal ini dilakukan agar para siswa tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak baik sehingga dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi individu masing-masing. Selain itu untuk meningkatkan motivasi belajar hendaklah selalu memberikan arahan dan nasehat yang membangun kepada siswa agar selalu tertanam dalam dirinya rasa motivasi yang kuat dalam belajar.
4. Bagi orang tua agar selalu memperhatikan dan memberi arahan kepada anaknya ketika bergaul dengan teman sebaya dan dalam memotivasi

dirinya. Hal ini dilakukan agar ketika anak di ajak untuk melakukan hal-hal yang tidak baik anak tersebut tidak terpengaruh dengan ajakan tersebut. Selain itu juga agar anak mempunyai kemauan yang tinggi dalam belajar baik itu di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

C. Keterbatasan

Penelitian ini merupakan penelitian survey sehingga data yang diperoleh hanya berupa persepsi sesaat responden, sehingga hasilnya dapat menimbulkan bias. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar.

D. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak karunia dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta” sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan. Masih banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini sehingga butuh kritik dan saran dari semua pihak untuk membangun perbaikan penelitian yang akan datang amin.

Penulis ucapkan terima kasih juga kepada bapak dosen pembimbing dan teman-teman sekalian yang telah memberikan solusi serta masukan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua yang berkepentingan khususnya bagi penulis sendiri amin.